

Syaikh Prof. Dr. Adil bin Ali Asy-Syaddiy

40 HADITS SEPUTAR SIRAH NABI

صلى الله
عليه
وسلم

Penerjemah

Zahir Al-Minangkabawi

Muraja'ah

Yusuf Abu Ubaidah As Sidawi



YUSUF ABU UBAIDAH

Syaikh Prof. Dr. Adil bin Ali Asy-Syaddiy

40 HADITS SEPUTAR SIRAH NABI

ﷺ

Penerjemah

Zahir Al-Minangkabawi

Muraja'ah

Yusuf Abu Ubaidah As Sidawi



YUSUF ABU UBAIDAH

Judul Asli

Al-Arbaun Fi As-Sirah An-Nabawiyyah

Judul Indonesia

40 Hadits Seputar Sirah Nabi ﷺ

Penulis

Syaikh Prof. Dr. Adil bin Ali Asy-Syaddiy

Penerjemah

Zahir Al-Minangkabawi

Muraja'ah

Yusuf Abu Ubaidah As Sidawi

Tata letak

Abu Alifah

Ukuran Buku

14.5 cm x 20.5 cm (70 halaman)

Edisi 1

Jumadal Ula 1446 H

Diterbitkan oleh



Daftar Isi

• Hadits Ke - 1 : Kejujuran Nabi.....	1
• Hadits Ke - 2 : Kesempurnaan Sifat Nabi.....	3
• Hadits Ke - 3 : Kebenaran Mimpi Nabi.....	5
• Hadits Ke - 4 : Batu Mengucapkan Salam Kepada Nabi.....	6
• Hadits Ke - 5 : Tauhid Dulu.....	7
• Hadits Ke - 6 : Beribadah Hanya Kepada Allah Saja	8
• Hadits Ke - 7 : Kasih Sayang Nabi Kepada Kaumnya.....	10
• Hadits Ke - 8 : Nabi Menenangkan Abu Bakar Ash Shiddiq	12
• Hadits Ke - 9 : Suraqah Mengejar Nabi	13
• Hadits Ke - 10 : Keadilan dan Kasih Sayang Dalam Membangun Masyarakat Madani.....	14
• Hadits Ke - 11 : Nabi Mempersaudarakan Para Sahabat.....	16
• Hadits Ke - 12 : Nabi Pemaaf.....	18
• Hadits Ke - 13 : Nabi Yang Lembut Hati.....	20
• Hadits Ke - 14 : Kasih Sayang Nabi	22
• Hadits Ke - 15 : Kasih Sayang Nabi.....	23
• Hadits Ke - 16 : Kelembutan Nabi	24
• Hadits Ke - 17 : Adilnya Nabi.....	26
• Hadits Ke - 18 : Adilnya Nabi	28
• Hadits Ke - 19 : Nabi Balas Budi.....	30

• Hadits Ke - 20 : Dermawannya Nabi.....	31
• Hadits Ke - 21 : Tawadhu'nya Nabi.....	33
• Hadits Ke - 22 : Tawadhu'nya Nabi.....	34
• Hadits Ke - 23 : Tawadhu'nya Nabi.....	35
• Hadits Ke - 24 : Hak Asasi Manusia.....	36
• Hadits Ke - 25 : Interaksi Dengan Anak Kecil.....	37
• Hadits Ke - 26 : Interaksi Dengan Anak Kecil.....	39
• Hadits Ke - 27 : Interaksi Dengan Anak Kecil.....	41
• Hadits Ke - 28 : Perhatian Kepada Hewan.....	43
• Hadits Ke - 29 : Memperhatikan Hak Hewan.....	45
• Hadits Ke - 30 : Perhatian Kepada Hewan.....	47
• Hadits Ke - 31 : Perhatian Dengan Lingkungan.....	48
• Hadits Ke - 32 : Satu Untuk Seribu Orang.....	49
• Hadits Ke - 33 : Satu Bejana Untuk Ratusan Orang.....	52
• Hadits Ke - 34 : Pohon Kurma Menangis.....	54
• Hadits Ke - 35 : Beriman Kepada Nabi.....	55
• Hadits Ke - 36 : Cinta Nabi.....	56
• Hadits Ke - 37 : Cinta Nabi.....	57
• Hadits Ke - 38 : Taat Kepada Nabi.....	58
• Hadits Ke - 39 : Taat Kepada Nabi.....	59
• Hadits Ke - 40 : Ittiba' Kepada Nabi.....	60
• Hadits Ke - 41 : Jangan Berbuat Bid'ah.....	62
• Hadits Ke - 42 : Bershalawat Kepada Nabi.....	63
• Hadits Ke - 43 : Bershalawat Kepada Nabi.....	64

Hadits Ke - 1

Kejujuran Nabi

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : لَمَّا نَزَلَتْ : ﴿وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ﴾ [الشعراء: ١١٢] صَعَدَ النَّبِيُّ ﷺ عَلَى الصَّفَا، فَجَعَلَ يُنَادِي : ”يَا بَنِي فِهْرٍ، يَا بَنِي عَدِيٍّ“ لِبُطُونِ فُرَيْشٍ حَتَّى اجْتَمَعُوا، فَقَالَ : ”أَرَأَيْتَكُمْ لَوْ أَخْبَرْتُكُمْ أَنَّ خَيْلًا بِالْوَادِي تُرِيدُ أَنْ تُغِيرَ عَلَيْكُمْ، كُنْتُمْ مُصَدِّقِي؟“ قَالُوا : نَعَمْ، مَا جَرَّبْنَا عَلَيْكَ إِلَّا صِدْقًا. قَالَ : ”فَإِنِّي نَذِيرٌ لَكُمْ بَيْنَ يَدَيَّ عَذَابٍ شَدِيدٍ“. [متفق عليه]

Dari Ibnu Abbas رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا, ia berkata: Ketika turun ayat: “Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat” (QS. Asy-Syu’ara: 214), Nabi ﷺ naik ke bukit Shafa, lalu beliau menyeru, “Wahai Bani Fihri, wahai Bani Adi,” dari suku-suku Quraisy hingga mereka berkumpul. Kemudian beliau berkata, “Bagaimana pendapat kalian jika aku memberitahukan bahwa ada pasukan berkuda di lembah yang ingin menyerang kalian, apakah kalian mempercayaku?” Mereka menjawab, “Ya, kami tidak pernah mendapatkan darimu selain jujur.” Beliau bersabda, “Sesungguhnya aku adalah pemberi peringatan bagi kalian dari azab yang sangat pedih.” [Muttafaq ‘alaih]



Hadits Ke - 2

Kesempurnaan Sifat Nabi

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فِي قِصَّةِ بَدْءِ الْوَحْيِ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ لَمَّا أَتَاهُ جِبْرِيلُ رَجَعَ يَرْجُفُ فُؤَادُهُ إِلَى خَدِيجَةَ، ثُمَّ لَمَّا ذَهَبَ عَنْهُ الرُّوعُ قَالَ لَهَا : ”لَقَدْ خَشِيتُ عَلَى نَفْسِي“. فَقَالَتْ خَدِيجَةُ : ”كَأَلَا وَاللَّهِ مَا يُخْزِيكَ اللَّهُ أَبَدًا؛ إِنَّكَ لَتَصِلُ الرَّحِمَ، وَتَحْمِلُ الْكَلَّ، وَتَكْسِبُ الْمَعْدُومَ، وَتَقْرِي الضَّيْفَ، وَتُعِينُ عَلَى نَوَائِبِ الْحَقِّ“. [متفق عليه]

Dari Aisyah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا dalam kisah permulaan turunnya wahyu, bahwa ketika Nabi ﷺ didatangi oleh Jibril, beliau pulang dengan gemetar ketakutan menemui Khadijah. Setelah hilang rasa takutnya, beliau berkata kepadanya, “Sungguh aku khawatir akan diriku.” Khadijah berkata, “Tidak, demi Allah! Allah tidak akan menghinakanmu selamanya. Sesungguhnya engkau adalah orang yang menyambung tali silaturahmi, menanggung beban orang yang lemah, memberi kepada orang yang tidak punya, memuliakan tamu, dan membantu dalam urusan kebenaran.” [Muttafaq ‘alaih]

.....

.....



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke - 3

Kebenaran Mimpi Nabi

عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : أَوَّلُ مَا بُدِيَ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مِنَ الْوَحْيِ : الرُّؤْيَا الصَّادِقَةُ فِي النَّوْمِ، فَكَأَنَّهُ لَا يَرَى رُؤْيَا إِلَّا جَاءَتْ مِثْلَ فَلَقِ الصُّبْحِ. [متفق عليه]

Dari Aisyah, Ummul Mu'minin رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا, bahwa ia berkata: “Permulaan wahyu yang diterima Rasulullah ﷺ adalah mimpi yang benar ketika beliau tidur. Setiap kali beliau melihat mimpi, mimpi tersebut datang seperti terangnya cahaya fajar.” [Mut-tafaq ‘alaih]



Hadits Ke - 4

Batu Mengucapkan Salam Kepada Nabi

عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: "إِنِّي لَأَعْرِفُ حَجَرًا بِمَكَّةَ كَانَ يُسَلِّمُ عَلَيَّ قَبْلَ أَنْ أُبْعَثَ، إِنِّي لَأَعْرِفُهُ الْآنَ". [مسلم]

Dari Jabir bin Samurah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya aku mengenal sebuah batu di Makkah yang dahulu mengucapkan salam kepadaku sebelum aku diutus menjadi nabi. Sungguh, aku masih mengenalnya sekarang." [HR. Muslim].



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke - 5

Tauhid Dulu

عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ عَبَّادٍ الدَّيْلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: "رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فِي الْجَاهِلِيَّةِ بِسُوقِ ذِي الْمَجَازِ وَهُوَ يَقُولُ: "يَا أَيُّهَا النَّاسُ، قُولُوا: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ تَفْلِحُوا". قَالَ: يُرَدِّدُهَا مِرَارًا وَالنَّاسُ مُجْتَمِعُونَ عَلَيْهِ يَتَّبِعُونَهُ". [رواه ابن خزيمة وابن حبان وغيرهما، وصححه ابن الملقن]

Dari Rabi'ah bin Abbad Ad-Dailiy رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, ia berkata: "Aku melihat Rasulullah ﷺ di masa Jahiliyah di pasar Dzi Majaz, dan beliau berkata: 'Wahai manusia, ucapkanlah: *Laa ilaaha illallah* (tidak ada Tuhan selain Allah) niscaya kalian akan beruntung.' Beliau mengulang-ulangnya berkali-kali, sementara orang-orang berkumpul di sekelilingnya dan mengikuti beliau." [Diriwayatkan oleh Ibnu Khuzaimah, Ibnu Hibban, dan lainnya; dinyatakan shahih oleh Ibnu Mulaqqin].



Hadits Ke - 6

Beribadah Hanya Kepada Allah Saja

عَنْ أَبِي أَيُّوبَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أَعْرَابِيًّا عَرَضَ لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ وَهُوَ فِي سَفَرٍ، فَأَخَذَ بِحِطَامِ نَاقَتِهِ أَوْ بِزِمَامِهَا، ثُمَّ قَالَ: "يَا رَسُولَ اللَّهِ - أَوْ يَا مُحَمَّدُ - أَخْبِرْنِي بِمَا يُقَرِّبُنِي مِنَ الْجَنَّةِ، وَمَا يُبَاعِدُنِي مِنَ النَّارِ؟" قَالَ: فَكَفَّ النَّبِيُّ ﷺ، ثُمَّ نَظَرَ فِي أَصْحَابِهِ، ثُمَّ قَالَ: "لَقَدْ وَفَّقَ - أَوْ لَقَدْ هُدِيَ". قَالَ: "كَيْفَ فُلْتِ؟" قَالَ: فَأَعَادَ. فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: "تَعْبُدُ اللَّهَ لَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا، وَتُقِيمُ الصَّلَاةَ، وَتُؤْتِي الزَّكَاةَ، وَتَصِلُ الرَّحِمَ، دَعِ النَّاقَةَ!" [مسلم]

Dari Abu Ayyub رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, bahwa seorang Arab Badui datang menemui Rasulullah ﷺ saat beliau sedang dalam perjalanan. Orang itu memegang tali kekang unta beliau, lalu berkata, "Wahai Rasulullah - atau wahai Muhammad - beritahukan kepadaku sesuatu yang dapat mendekatkanku ke surga dan menjauh-kanku dari neraka." Nabi ﷺ terdiam sejenak, kemudian me-mandang para sahabatnya dan bersabda, "Sungguh, ia telah diberi taufik - atau ia telah diberi petunjuk." Kemudian beliau bertanya, "Apa yang kau katakan?" Orang itu mengulang per-tanyaannya, lalu Nabi ﷺ bersabda, "Engkau beribadah kepada

Allah saja tanpa menyekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun, mengerjakan salat, menunaikan zakat, dan menyambung tali silaturahmi. Sekarang lepaskan unta itu!" [HR. Muslim].



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

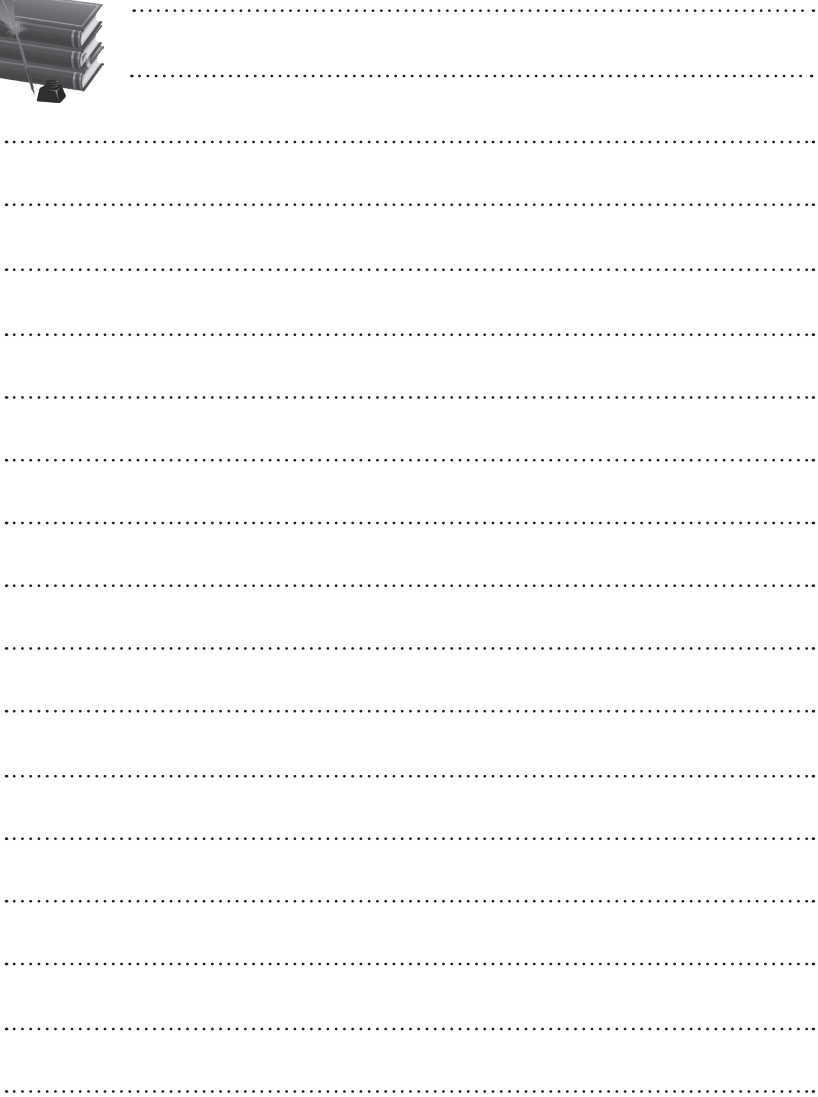
.....

Hadits Ke - 7

Kasih Sayang Nabi Kepada Kaumnya

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فِي قِصَّةِ خُرُوجِ النَّبِيِّ ﷺ إِلَى الطَّائِفِ مَهْمُومًا: أَنَّ مَلَكَ الْجِبَالِ سَلَّمَ عَلَيْهِ، ثُمَّ قَالَ: ”يَا مُحَمَّدُ، إِنَّ اللَّهَ قَدْ سَمِعَ قَوْلَ قَوْمِكَ لَكَ، وَأَنَا مَلِكُ الْجِبَالِ، وَقَدْ بَعَثَنِي رَبُّكَ إِلَيْكَ لِتَأْمُرَنِي بِأَمْرِكَ، فَمَا شِئْتَ؟ إِنْ شِئْتَ أَنْ أَطِيقَ عَلَيْهِمُ الْأَخْشَبِينَ“. فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ”بَلْ أَرْجُو أَنْ يُخْرِجَ اللَّهُ مِنْ أَصْلَابِهِمْ مَنْ يَعْبُدُ اللَّهَ وَحْدَهُ لَا يُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا“. [متفق عليه]

Dari Aisyah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا, dalam kisah keluarnya Nabi ﷺ menuju Thaif dengan perasaan sedih: bahwa malaikat gunung datang dan mengucapkan salam kepadanya, kemudian berkata, “Wahai Muhammad, sesungguhnya Allah telah mendengar perkataan kaummu kepadamu. Aku adalah malaikat gunung, dan Tuhanmu telah mengutusku kepadamu agar engkau memerintahkanku sesuai kehendakmu. Apa yang engkau inginkan? Jika engkau menghendaki, aku akan menimpakan dua gunung ini kepada mereka.” Rasulullah ﷺ menjawab, “Tidak, aku berharap Allah akan mengeluarkan dari keturunan mereka orang-orang yang beribadah kepada Allah semata dan tidak menyekutukan-Nya dengan apa pun.” [Muttafaq ‘alaih]



Hadits Ke - 8

Nabi Menenangkan Abu Bakar Ash Shiddiq

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ، قَالَ: كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ ﷺ فِي الْغَارِ، فَرَأَيْتُ آثَارَ الْمُشْرِكِينَ، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، لَوْ أَنَّ أَحَدَهُمْ نَظَرَ تَحْتَ قَدَمَيْهِ لَأَبْصَرَنَا. فَقَالَ: "مَا ظَنُّكَ بِإِثْنَيْنِ اللَّهُ تَالِيَهُمَا". [متفق عليه]

Dari Anas رضي الله عنه, ia berkata: Abu Bakar menceritakan kepadaku, ia berkata: "Aku bersama Nabi ﷺ di dalam gua, lalu aku melihat jejak-jejak kaum musyrik. Aku berkata, 'Wahai Rasulullah, seandainya salah seorang dari mereka melihat ke bawah kedua kakinya, niscaya mereka akan melihat kita.' Beliau bersabda, 'Bagaimana pendapatmu tentang dua orang yang Allah adalah yang ketiganya?'" [Muttafaq 'alaih]



Hadits Ke - 9

Suraqah Mengejar Nabi

عَنْ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فِي حَدِيثِ الْهَجْرَةِ: "ارْتَحَلْنَا وَالْقَوْمُ يَطْلُبُونَنَا، فَلَمْ يُدْرِكْنَا أَحَدٌ مِنْهُمْ غَيْرُ سُرَاقَةَ بْنِ مَالِكِ بْنِ جُعْشِمٍ عَلَى فَرَسٍ لَهُ، فَقُلْتُ: هَذَا الطَّلَبُ قَدْ لَحِقَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ! فَقَالَ: "لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا". [متفق عليه]

Dari Abu Bakar رضي الله عنه dalam kisah hijrah: "Kami berangkat, sementara kaum musyrikin mengejar kami. Tidak ada seorang pun dari mereka yang berhasil menyusul kami kecuali Suraqah bin Malik bin Ju'syum dengan kudanya. Aku berkata, 'Pengejar itu sudah menyusul kita, wahai Rasulullah!' Beliau menjawab, 'Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita.'" [Muttafaq 'alaih]



Hadits Ke - 10

Keadilan dan Kasih Sayang Dalam Membangun Masyarakat Madani

عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فِي حَدِيثِ الْهِجْرَةِ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ لَمَّا قَدِمَ الْمَدِينَةَ وَبَرَكَتْ نَاقَتُهُ قَالَ: ”هُنَا - إِنْ شَاءَ اللَّهُ - الْمَنْزِلُ، فَإِذَا ذَلِكَ مِرْبَدٌ لِغُلَامَيْنِ يَتِيمَيْنِ، ثُمَّ دَعَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ الْغُلَامَيْنِ، فَسَأَوَهُمَا بِالْمِرْبَدِ لِتَتَّخِذَهُ مَسْجِدًا، فَقَالَا: لَا، بَلْ نَهْبُهُ لَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ! فَأَبَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ يَقْبَلَهُ مِنْهُمَا هِبَةً حَتَّى ابْتَاعَهُ مِنْهُمَا، ثُمَّ بَنَاهُ مَسْجِدًا.“ [البخاري]

Dari 'Urwah bin Zubair رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ dalam kisah hijrah: Ketika Rasulullah ﷺ tiba di Madinah dan untanya berhenti, beliau bersabda: “Di sini, insya Allah, adalah tempat berhenti.” Saat itu, tempat tersebut adalah milik dua anak yatim. Rasulullah ﷺ kemudian memanggil kedua anak yatim itu dan menawarkan tanah tersebut untuk dijadikan masjid. Keduanya berkata: “Tidak, bahkan kami memberikannya sebagai hadiah untukmu, wahai Rasulullah!” Namun, Rasulullah ﷺ menolak menerima tanah itu sebagai hibah sampai beliau membelinya dari mereka. Kemudian, beliau membangun masjid di tempat tersebut. (HR. Bukhari)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke - 11



Nabi Mempersaudarakan Para Sahabat

عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ: لَمَّا قَدِمُوا الْمَدِينَةَ أَخَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بَيْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَسَعْدِ بْنِ الرَّبِيعِ، فَقَالَ لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ: إِنِّي أَكْثَرُ الْأَنْصَارِ مَالًا، فَأَقْسِمُ مَالِي نِصْفَيْنِ، وَلِي امْرَأَتَانِ، فَاَنْظُرْ أَعْجَبَهُمَا فَسَمَّهَا لِي أُطْلَقَهَا، فَإِذَا انْقَضَتْ عِدَّتُهَا فَتَزَوَّجَهَا. قَالَ: بَارَكَ اللَّهُ لَكَ فِي أَهْلِكَ وَمَالِكَ، أَتَيْنَ سُوقَكُمْ؟. فَدَلَّوْهُ عَلَى سُوقِ بَنِي قَيْنُقَاعَ، فَمَا انْقَلَبَ إِلَّا وَمَعَهُ فَضْلٌ مِنْ أَقِطٍ وَسَمْنٍ. [البخاري]

Dari Ibrahim bin Sa'd dari ayahnya dari kakeknya, ia berkata: Ketika kaum Muhajirin tiba di Madinah, Rasulullah ﷺ mempersaudarakan antara 'Abdurrahman bin Auf dan Sa'ad bin Rabi'. Sa'ad berkata kepada 'Abdurrahman: "Aku adalah orang Anshar yang paling banyak hartanya. Aku akan membagi hartaku menjadi dua. Aku juga memiliki dua istri. Lihatlah mana di antara keduanya yang engkau sukai, maka sebutkanlah kepadaku, aku akan menceraikannya untukmu. Jika masa iddahnya telah habis, engkau bisa menikahnya." 'Abdurrahman menjawab: "Semoga Allah memberkahi keluarga dan hartamu.

Dimana pasar kalian?” Mereka lalu menunjukkan pasar Bani Qainuqa’. Ia pun pergi ke sana, dan ketika embali, ia membawa keuntungan berupa keju kering dan minyak samin. (HR. Bukhari)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke - 12

Nabi Pemaaf

عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ بَيْنَمَا كَانَ مَرَّةً عَائِدًا مَعَ النَّبِيِّ ﷺ فِي جَمْعٍ مِنْ أَصْحَابِهِ إِلَى الْمَدِينَةِ أَذْرَكْتَهُمُ الْقَائِلَةَ فِي وَادٍ كَثِيرِ الْعِصَاهِ، فَنَزَلَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَتَفَرَّقَ النَّاسُ يَسْتَظِلُّونَ بِالشَّجَرِ، فَنَزَلَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ تَحْتَ سَمَرَةٍ وَعَلَّقَ بِهَا سَيْفَهُ، وَنِمْنَا نَوْمَةً فَإِذَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَدْعُونَا، وَإِذَا عِنْدَهُ أَعْرَابِيٌّ فَقَالَ: "إِنَّ هَذَا اخْتَرَطَ عَلَيَّ سَيْفِي وَأَنَا نَائِمٌ، فَاسْتَيْقِظْتُ وَهُوَ فِي يَدِهِ صَلَآءًا، فَقَالَ: مَنْ يَمْنَعُكَ مِنِّي؟ فَقُلْتُ: اللَّهُ ثَلَاثًا". وَلَمْ يُعَاقِبْهُ، وَجَلَسَ. [متفق عليه]

Dari Jabir رضي الله عنه, bahwa ketika ia suatu kali kembali bersama Nabi ﷺ bersama rombongan sahabatnya menuju Madinah, mereka tiba di waktu siang di sebuah lembah yang banyak pohon berdiri. Rasulullah ﷺ berhenti dan para sahabat pun berpencah mencari naungan di bawah pohon. Rasulullah ﷺ turun di bawah sebatang dan menggantungkan pedangnya di situ. Lalu kami tidur sejenak, kemudian Rasulullah ﷺ memanggil kami, dan di dekatnya ada seorang Arab Badui. Beliau bersabda: "Orang ini menghunus pedangku saat aku sedang tidur. Lalu aku terbangun, dan pedang itu ada di tangannya

dalam keadaan terhunus. Dia berkata: ‘Siapa yang akan menghalangimu dariku?’ Maka aku menjawab: ‘Allah,’ sebanyak tiga kali.” Nabi ﷺ tidak menghukumnya, dan beliau pun duduk. (Muttafaqun ‘alaih)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke - 13



Nabi Yang Lembut Hati

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنْتُ أَمْشِي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ وَعَلَيْهِ رِدَاءٌ نَجْرَانِي غَلِيظُ الْحَاشِيَةِ، فَأَدْرَكَهُ أَعْرَابِيٌّ، فَجَبَدَهُ بِرِدَائِهِ جَبْدَةً شَدِيدَةً، نَظَرْتُ إِلَى صَفْحَةِ عُنُقِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ وَقَدْ أَثَرَتْ بِهَا حَاشِيَةُ الرِّدَاءِ مِنْ شِدَّةِ جَبْدَتِهِ، ثُمَّ قَالَ: يَا مُحَمَّدُ مُرْ لِي مِنْ مَالِ اللَّهِ الَّذِي عِنْدَكَ! فَالْتَفَتَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فَضَحِكَ، ثُمَّ أَمَرَ لَهُ بِعَطَاءٍ. [متفق عليه]

Dari Anas bin Malik رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, ia berkata: Aku berjalan bersama Rasulullah ﷺ, dan beliau mengenakan mantel Najrani yang tebal pinggirannya. Lalu datang seorang Arab Badui dan menarik mantel beliau dengan tarikan yang sangat kuat. Aku melihat leher Rasulullah ﷺ, dan di situ tampak bekas pinggiran kain yang disebabkan oleh tarikan keras tersebut. Lalu orang Badui itu berkata: “Wahai Muhammad, berikanlah kepadaku sebagian harta Allah yang ada padamu!” Maka Rasulullah ﷺ menoleh kepadanya dan tersenyum, lalu memerintahkan agar orang itu diberi sesuatu. [Muttafaqun ‘alaih]



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke - 14

Kasih Sayang Nabi

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: مَا رَأَيْتُ أَحَدًا كَانَ أَرْحَمَ بِالْعِيَالِ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ. قَالَ: كَانَ إِبْرَاهِيمُ مُسْتَرْضِعًا لَهُ فِي عَوَالِي الْمَدِينَةِ، فَكَانَ يَنْطَلِقُ وَنَحْنُ مَعَهُ فَيَدْخُلُ الْبَيْتَ وَإِنَّهُ لَيَدُخِّنُ، وَكَانَ طِئْرُهُ قَيْنًا، فَيَأْخُذُهُ فَيَقْبَلُهُ، ثُمَّ يَرْجِعُ. [متفق عليه]

Dari Anas bin Malik رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ia berkata: Aku tidak pernah melihat seseorang yang lebih penyayang terhadap keluarga daripada Rasulullah ﷺ. Ia berkata: Ibrahim (putra Nabi) disusui oleh seorang ibu susu di perkampungan Madinah. Nabi ﷺ pergi bersama kami, lalu masuk ke rumah (ibu susunya) yang saat itu penuh asap, karena suami ibu susunya adalah seorang pandai besi. Beliau mengambil (Ibrahim), menciumnya, lalu kembali. [Muttafaqun 'alaih]



Hadits Ke - 15

Kasih Sayang Nabi

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: "إِنِّي لَأَدْخُلُ فِي الصَّلَاةِ فَأُرِيدُ إِطَالَتَهَا، فَأَسْمَعُ بُكَاءَ الصَّبِيِّ فَأَتَجَوَّزُ مِمَّا أَعْلَمُ مِنْ شِدَّةِ وَجْدِ أُمِّهِ مِنْ بُكَائِهِ". [متفق عليه]

Dari Anas bin Malik رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda: "Sungguh, aku memulai shalat dalam keadaan aku ingin memanjangkannya, lalu aku mendengar tangisan seorang anak kecil. Maka aku pun meringankan shalatku karena aku tahu betapa besarnya kecemasan ibunya mendengar tangisannya." [Mutafaqun 'alaih]



.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke - 16

Kelembutan Nabi

عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ الْحَكَمِ السُّلَمِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: بَيْنَا أَنَا أَصَلِّي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ إِذْ عَطَسَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ، فَقُلْتُ: يَرْحَمَكَ اللَّهُ، فَرَمَانِي الْقَوْمُ بِأَبْصَارِهِمْ، فَقُلْتُ: وَاتَّكَلْ أُمِّيَاءُ! مَا شَأْنُكُمْ تَنْظُرُونَ إِلَيَّ؟! فَجَعَلُوا يَضْرِبُونَ بِأَيْدِيهِمْ عَلَى أَفْخَادِهِمْ. فَلَمَّا رَأَيْتُهُمْ يُصَمِّتُونَنِي لَكِي سَكَتُ. فَلَمَّا صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ - فَبِأَبِي هُوَ وَأُمِّي، مَا رَأَيْتُ مُعَلِّمًا قَبْلَهُ وَلَا بَعْدَهُ أَحْسَنَ تَعْلِيمًا مِنْهُ، فَوَاللَّهِ مَا كَهَرَنِي وَلَا ضَرَبَنِي وَلَا شَتَمَنِي - قَالَ: "إِنَّ هَذِهِ الصَّلَاةَ لَا يَصْلُحُ فِيهَا شَيْءٌ مِنْ كَلَامِ النَّاسِ، إِنَّمَا هُوَ التَّسْبِيحُ وَالتَّكْبِيرُ وَقِرَاءَةُ الْقُرْآنِ". [مسلم]

Dari Mu'awiyah bin Al-Hakam As-Sulami رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, ia berkata: Ketika aku sedang shalat bersama Rasulullah ﷺ, tiba-tiba ada seorang bersin. Maka aku berkata, "Yarhamukallah (semoga Allah merahmatimu)." Orang-orang pun memandangkanku dengan tajam, lalu aku berkata, "Aduh! Kenapa kalian semua memandangkanku begitu?" Mereka pun mulai memukul paha mereka (sebagai isyarat agar aku diam). Ketika aku melihat mereka menyuruhku diam, aku pun terdiam. Ketika Rasulullah ﷺ

selesai shalat – demi ayah dan ibuku sebagai tebusan untuk beliau, aku tidak pernah melihat seorang pengajar yang lebih baik dalam mengajar selain beliau, tidak sebelum maupun sesudahnya – demi Allah, beliau tidak menghardikku, tidak memukulku, dan tidak mencaciku. Beliau hanya berkata, “Se-sungguhnya shalat ini tidak boleh ada percakapan manusia di dalamnya, melainkan hanyalah tasbih, takbir, dan membaca Al-Qur’an.” [HR. Muslim]



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke - 17

Adilnya Nabi

عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ امْرَأَةً سَرَقَتْ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، فَقَرَعَ قَوْمُهَا إِلَى أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ يَسْتَشْفِعُونَهُ. قَالَ عُرْوَةُ: فَلَمَّا كَلَّمَهُ أُسَامَةُ فِيهَا تَلَوْنَ وَجْهَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، فَقَالَ: "أَتُكَلِّمُنِي فِي حَدٍّ مِنْ حُدُودِ اللَّهِ؟". قَالَ أُسَامَةُ: اسْتَغْفِرْ لِي يَا رَسُولَ اللَّهِ! فَلَمَّا كَانَ الْعِشِيُّ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ خَطِيبًا، فَأَتَى عَلَى اللَّهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ، ثُمَّ قَالَ: "أَمَّا بَعْدُ، فَإِنَّمَا أَهْلَكَ النَّاسَ قَبْلَكُمْ أَنَّهُمْ كَانُوا إِذَا سَرَقَ فِيهِمُ الشَّرِيفُ تَرَكُوهُ، وَإِذَا سَرَقَ فِيهِمُ الضَّعِيفُ أَقَامُوا عَلَيْهِ الْحَدَّ، وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَوْ أَنَّ فَاطِمَةَ بِنْتَ مُحَمَّدٍ سَرَقَتْ لَقَطَعْتُ يَدَهَا!" [متفق عليه]

Dari Urwah bin Zubair رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, bahwa ada seorang wanita mencuri pada masa Rasulullah ﷺ. Kaumnya pun merasa cemas, lalu meminta Usamah bin Zaid untuk memohonkan keringanan (hukuman) bagi wanita tersebut kepada Rasulullah ﷺ. Urwah berkata: Ketika Usamah berbicara dengan Rasulullah ﷺ mengenai hal itu, wajah beliau berubah (tanda tidak setuju), lalu

beliau bersabda, “Apakah kamu memintaku untuk meringankan hukuman pada salah satu hukum dari hukum yang telah ditetapkan Allah?” Usamah berkata, “Mohonkan ampun untukku, wahai Rasulullah!” Ketika tiba waktu sore, Rasulullah ﷺ berdiri dan menyampaikan khutbah, memuji Allah dengan pujian yang pantas bagi-Nya, lalu beliau bersabda, “Amma ba’du, sesungguhnya yang membinasakan orang-orang sebelum kalian adalah karena mereka, jika ada orang terpandang di antara mereka mencuri, mereka membiarkannya, namun jika orang lemah di antara mereka mencuri, mereka menegakkan hukum atasnya. Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, jika Fathimah binti Muhammad mencuri, pasti akan aku potong tangannya!” (Muttafaqun ‘alaih)



.....

.....

Hadits Ke - 18

Adilnya Nabi

عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ أُسَيْدُ بْنُ حُضَيْرٍ رَجُلًا صَالِحًا ضَاحِكًا مَلِيحًا، فَبَيْنَمَا هُوَ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ يُحَدِّثُ الْقَوْمَ وَيُضْحِكُهُمْ فَطَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِي خَاصِرَتِهِ، فَقَالَ: أَوْجَعْتَنِي. قَالَ: "اِقْتَصَّ". قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ عَلَيَّ قَمِيصًا وَلَمْ يَكُنْ عَلَيَّ قَمِيصٌ. قَالَ: فَرَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ قَمِيصَهُ فَاحْتَضَنَهُ، ثُمَّ جَعَلَ يُقَبِّلُ كَشَحَهُ. فَقَالَ: بِأَبِي أَنْتَ وَأُمِّي يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَرَدْتُ هَذَا. [أبو داود والحاكم وصححه إسناده ووافقه الذهبي]

Dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari ayahnya, ia berkata: "Usaid bin Hudhair adalah seorang yang shalih, humoris, dan berparas rupawan. Ketika ia sedang bersama Rasulullah ﷺ, ia bercerita kepada orang-orang dan membuat mereka tertawa, Rasulullah ﷺ menusuknya di bagian pinggangnya (dengan bercanda). Usaid berkata, 'Engkau telah membuatku sakit.' Rasulullah ﷺ bersabda, 'Balaslah!' Usaid berkata, 'Wahai Rasulullah, engkau memakai baju, sedangkan aku tidak memakai baju.' Rasulullah ﷺ pun mengangkat bajunya, lalu Usaid memeluknya dan mulai mencium pinggang beliau. Lalu

Usaid berkata, ‘Demi ayah dan ibuku sebagai tebusan untukmu, wahai Rasulullah, aku hanya ingin ini.’” (HR. Abu Dawud dan Al-Hakim, sanadnya dishahihkan, dan Adz-Dzahabi menyetujuinya)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke - 19

Nabi Balas Budi

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: أَنَّ النَّبِيَّ رُبَّمَا ذَبَحَ الشَّاةَ ثُمَّ يَقَطُّعُهَا أَغْضَاءً، ثُمَّ يَبْعَثُهَا فِي صَدَائِقِ خَدِيجَةَ. [متفق عليه]

Dari Aisyah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: Bahwa Nabi kadang-kadang menyembelih kambing, kemudian memotongnya menjadi bagian-bagian, lalu mengirimkannya kepada sahabat-sahabat Khadijah. [Mut-tafaq 'alaih]



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke - 20

Dermawannya Nabi

عَنْ أَبِي حَازِمٍ قَالَ: سَمِعْتُ سَهْلَ بْنَ سَعْدٍ قَالَ: جَاءَتْ امْرَأَةٌ بِبُرْدَةٍ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي نَسَجْتُ هَذِهِ بِيَدِي أَكْسُوْكَهَا. فَأَخَذَهَا النَّبِيُّ مُحْتَاجًا إِلَيْهَا، فَخَرَجَ إِلَيْنَا وَإِنَّهَا إِزَارُهُ، فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، اكْسُْنِيهَا، فَقَالَ: نَعَمْ، فَجَلَسَ النَّبِيُّ فِي الْمَجْلِسِ، ثُمَّ رَجَعَ قَطَوَاهَا، ثُمَّ أَرْسَلَ بِهَا إِلَيْهِ، فَقَالَ لَهُ الْقَوْمُ: مَا أَحْسَنْتَ، سَأَلْتَهَا إِيَّاهُ لَقَدْ عَلِمْتَ أَنَّهُ لَا يَرُدُّ سَائِلًا. فَقَالَ الرَّجُلُ: وَاللَّهِ مَا سَأَلْتُهُ إِلَّا لِتَكُونَ كَفَنِي يَوْمَ أَمُوتُ. قَالَ: سَهْلٌ فَكَانَتْ كَفَنَهُ. [البخاري]

Dari Abu Hazim berkata: Aku mendengar Sahl bin Sa'd berkata: Seorang wanita datang dengan membawa sehelai kain burdah (selimut), lalu berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku telah menenun kain ini dengan tanganku sendiri untuk memakaikannya kepadamu." Maka Nabi mengambilnya karena beliau membutuhkannya, lalu beliau keluar kepada kami dengan kain itu sebagai izarnya (pakaian bagian bawah). Seorang pria dari kaum berkata: "Wahai Rasulullah, pakailah kain itu kepadaku." Beliau bersabda: "Ya." Maka Nabi duduk di majelis, kemudian kembali dan melipat kain itu, lalu mengirimkannya

kepada pria tersebut. Para sahabat berkata kepada pria itu: “Kamu tidak berbuat baik, kamu memintanya padahal kamu tahu bahwa Nabi tidak akan menolak orang yang meminta.” Pria itu berkata: “Demi Allah, aku memintanya hanya agar kain itu menjadi kafanku saat aku mati.” Sahl berkata: “Maka kain itu memang menjadi kafannya.” [HR. Bukhari]



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke - 21

Tawadhu'nya Nabi

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: بَيْنَمَا نَحْنُ جُلُوسٌ مَعَ النَّبِيِّ ﷺ فِي الْمَسْجِدِ، دَخَلَ رَجُلٌ عَلَى جَمَلٍ فَأَنَاقَهُ فِي الْمَسْجِدِ، ثُمَّ عَقَلَهُ، ثُمَّ قَالَ: أَيُّكُمْ مُحَمَّدٌ؟ وَالنَّبِيُّ ﷺ مُتَّكِيٌّ بَيْنَ ظَهْرَانِيهِمْ، فَقُلْنَا: هَذَا الرَّجُلُ الْأَبْيَضُ الْمُتَّكِيُّ... [متفق عليه واللفظ للبخاري]

Dari Anas bin Malik رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ berkata: Ketika kami sedang duduk bersama Nabi ﷺ di masjid, seorang laki-laki masuk dengan menunggang unta, lalu ia menghentikan untanya di masjid, kemudian mengikatnya, lalu berkata: “Siapa di antara kalian yang bernama Muhammad?” Sementara Nabi ﷺ sedang bersandar di antara mereka. Kami berkata: “Orang yang berkulit putih yang sedang bersandar ini.”... [Muttafaq ‘alaih dan lafadz hadits ini dari Bukhari]



.....

.....

.....

.....

Hadits Ke - 22

Tawadhu'nya Nabi

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَأْكُلُ مُتَكَبِّرًا قَطُّ، وَلَا يَطُؤُ عَقِبَهُ رَجُلَانِ. [أبو داود وصححه الألباني]

Dari Abdullah bin 'Amr dari ayahnya رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا berkata: "Tidak pernah terlihat Rasulullah ﷺ makan dengan bersandar, dan tidak ada dua orang yang berjalan di belakang beliau (pengawal)." [HR. Abu Dawud dan dishahihkan oleh Al-Albani]



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke - 23

Tawadhu'nya Nabi

عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ قَالَ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ فِي قِصَّةِ الْإِيلَاءِ: وَإِنَّهُ لَعَلَى حَصِيرٍ مَا بَيْنَهُ وَبَيْنَهُ شَيْءٌ، وَتَحْتَ رَأْسِهِ وِسَادَةٌ مِنْ أَدَمٍ حَشَوْهَا لَيْفٌ، وَإِنَّ عِنْدَ رِجْلَيْهِ قَرْطًا مَصْبُوبًا، وَعِنْدَ رَأْسِهِ أَهْبٌ مُعَلَّقَةٌ، فَرَأَيْتُ أَثَرَ الْحَصِيرِ فِي جَنْبِهِ، فَبَكَيْتُ. [متفق عليه]

Dari Umar bin Khattab رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ bahwa ia berkata tentang Nabi ﷺ dalam kisah Ila': "Sesungguhnya beliau berada di atas tikar yang tidak ada apa-apa di antaranya dan beliau, dan di bawah kepala beliau ada bantal dari kulit yang isinya serabut, dan di dekat kedua kaki beliau ada dedaunan yang biasa digunakan menyamak kulit, dan di dekat kepala beliau ada kulit yang digantung, maka aku melihat bekas tikar itu di sisi tubuhnya, lalu aku menangis." [Muttafaq 'alaih]



Hadits Ke - 24

Hak Asasi Manusia

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ فِي خُطْبَةِ حَجَّةِ الْوَدَاعِ:
إِنَّ دِمَاءَكُمْ وَأَمْوَالَكُمْ حَرَامٌ عَلَيْكُمْ كَحُرْمَةِ يَوْمِكُمْ هَذَا فِي
شَهْرِكُمْ هَذَا فِي بَلَدِكُمْ هَذَا. [متفق عليه]

Dari Jabir bin Abdullah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ bahwa Nabi ﷺ bersabda dalam Khutbah haji Wada': "Sesungguhnya darah kalian dan harta kalian haram (untuk dilanggar) atas kalian, seperti haramnya hari kalian ini, di bulan kalian ini, di negeri kalian ini." [Mut-tafaq 'alaihi]



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke - 25



Interaksi Dengan Anak Kecil

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَتَى بِشَرَابٍ فَشَرِبَ مِنْهُ، وَعَنْ يَمِينِهِ غُلَامٌ وَعَنْ يَسَارِهِ أَشْيَاخٌ، فَقَالَ لِلْغُلَامِ: أَتَأْذَنُ لِي أَنْ أُعْطِيَ هَؤُلَاءِ؟ فَقَالَ الْغُلَامُ: لَا وَاللَّهِ، لَا أُؤْثِرُ بِنَصِيْبِي مِنْكَ أَحَدًا. قَالَ: فَتَلَّهْ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِي يَدِهِ. [متفق عليه]

Dari Sahl bin Sa'ad As-Sa'idi رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: Bahwa Rasulullah ﷺ diberi minuman lalu beliau minum darinya, sementara di sebelah kanan beliau seorang anak laki-laki dan di sebelah kiri beliau adalah orang-orang tua. Maka beliau berkata kepada anak laki-laki itu: “Apakah engkau mengizinkanku untuk memberikan minuman ini kepada mereka (yang tua-tua)?” Anak itu menjawab: “Tidak, demi Allah, aku tidak akan memberikan bagianku darimu kepada siapapun.” Maka Rasulullah ﷺ memberikan minuman itu ke tangan anak tersebut. [Muttafaq ‘alaih]

.....

.....

.....



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke - 26



Interaksi Dengan Anak Kecil

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَدَّادٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِي إِحْدَى صَلَاتِي الْعِشَاءِ وَهُوَ حَامِلٌ حَسَنًا أَوْ حُسَيْنًا، فَتَقَدَّمَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فَوَضَعَهُ، ثُمَّ كَبَّرَ لِلصَّلَاةِ، فَصَلَّى فَسَجَدَ بَيْنَ ظَهْرَانِي صَلَاتِهِ سَجْدَةً أَطَالَهَا. قَالَ أَبِي: فَرَفَعْتُ رَأْسِي وَإِذَا الصَّبِيُّ عَلَى ظَهْرِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ وَهُوَ سَاجِدٌ، فَرَجَعْتُ إِلَى سُجُودِي فَلَمَّا قَضَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ الصَّلَاةَ قَالَ النَّاسُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّكَ سَجَدْتَ بَيْنَ ظَهْرَانِي صَلَاتِكَ سَجْدَةً أَطْلَتْهَا حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ قَدْ حَدَثَ أَمْرٌ أَوْ أَنَّهُ يُوحَى إِلَيْكَ؟ قَالَ: كُلُّ ذَلِكَ لَمْ يَكُنْ، وَلَكِنَّ ابْنِي ارْتَحَلَنِي فَكَرِهْتُ أَنْ أُعَجِّلَهُ حَتَّى يَقْضِيَ

حَاجَتَهُ“. [أحمد والنسائي وصححه الحاكم ووافقه الذهبي]

Dari Abdullah bin Syaddad, dari ayahnya, ia berkata: “Rasulullah ﷺ keluar untuk menunaikan shalat Magrib atau Isya dengan membawa Hasan atau Husain. Lalu Rasulullah ﷺ maju dan meletakkannya (anak itu), kemudian bertakbir untuk shalat. Ketika beliau sedang shalat, beliau sujud dengan sujud yang sangat lama. Ayahku berkata, ‘Aku pun mengangkat kepalaku

dan ternyata anak itu berada di punggung Rasulullah ﷺ saat beliau sedang sujud. Lalu aku kembali sujud.’ Setelah Rasulullah menyelesaikan shalatnya, orang-orang bertanya, ‘Wahai Rasulullah, engkau sujud di tengah-tengah shalatmu dengan sujud yang panjang hingga kami mengira bahwa sesuatu telah terjadi atau ada wahyu yang turun kepadamu?’ Beliau ﷺ menjawab, ‘Tidak ada semua itu, tetapi anakku ini menaikiku, dan aku tidak ingin terburu-buru hingga ia selesai memenuhi keinginannya.’” (HR. Ahmad dan An-Nasa’i, dishahihkan oleh Al-Hakim dan disetujui oleh Adz-Dzahabi).



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke - 27

Interaksi Dengan Anak Kecil

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَخْطُبُ، فَأَقْبَلَ الْحَسَنُ وَالْحُسَيْنُ عَلَيْهِمَا قَمِيصَانِ أَحْمَرَانِ، فَجَعَلَا يَعْثُرَانِ وَيَقُومَانِ، فَزَلَّ فَأَخَذَهُمَا فَوَضَعَهُمَا بَيْنَ يَدَيْهِ، وَقَالَ: صَدَقَ اللَّهُ: ﴿إِنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ﴾، رَأَيْتُ هَذَيْنِ فَلَمْ أَصْبِرْ، ثُمَّ أَخَذَ فِي حُطْبَتِهِ. [رواه أصحاب السنن، وصححه ابن خزيمة وابن حبان والحاكم ووافقه الذهبي]

Dari Abdullah bin Buraidah, dari ayahnya, ia berkata: “Rasulullah ﷺ sedang berkhotbah, lalu datanglah Hasan dan Husain dengan mengenakan dua baju merah. Mereka berjalan terhuyung-huyung dan tersandung kemudian bangun. Maka Rasulullah turun dari mimbar, lalu menggendong keduanya dan meletakkan mereka di hadapannya, dan beliau berkata: ‘Allah benar dalam firman-Nya: *“Sesungguhnya harta-harta kalian dan anak-anak kalian adalah ujian bagi kalian”* (QS. At-Taghabun: 15). Aku melihat kedua anak ini dan tidak dapat menahan diri.’ Lalu beliau melanjutkan khotbahnya.” (Diriwayatkan oleh Ashabus Sunan, dan dinilai shahih oleh Ibnu Khuzaimah, Ibnu Hibban, serta Al-Hakim yang disetujui oleh Adz-Dzahabi).



Hadits Ke - 28

Perhatian Kepada Hewan

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: بَيْنَا رَجُلٌ بِطَرِيقٍ اشْتَدَّ عَلَيْهِ الْعَطَشُ، فَوَجَدَ بِئْرًا، فَنَزَلَ فِيهَا فَشَرِبَ، ثُمَّ خَرَجَ، فَإِذَا كَلْبٌ يَلْهَثُ يَأْكُلُ الثَّرَى مِنَ الْعَطَشِ، فَقَالَ الرَّجُلُ: لَقَدْ بَلَغَ هَذَا الْكَلْبُ مِنَ الْعَطَشِ مِثْلَ الَّذِي كَانَ بَلَغَ مِنِّي! فَنَزَلَ الْبِئْرَ، فَمَلَأَ خُفَّهُ مَاءً، فَسَقَى الْكَلْبَ؛ فَشَكَرَ اللَّهُ لَهُ، فَعَفَّرَ لَهُ. قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَإِنَّ لَنَا فِي الْبَهَائِمِ لَأَجْرًا؟! فَقَالَ: فِي كُلِّ ذَاتٍ كَبِدٍ رَطْبَةٍ أَجْرٌ. [متفق عليه]

Dari Abu Hurairah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, bahwa Nabi ﷺ bersabda: “Ketika seorang laki-laki sedang berjalan di sebuah jalan, ia merasa sangat kehausan, lalu menemukan sebuah sumur, epatu turun ke dalam sumur itu untuk minum. Setelah keluar, ia melihat seekor anjing yang menjulurkan lidahnya, menjilati tanah basah karena kehausan. Laki-laki itu berkata, ‘Anjing ini pasti merasakan dahaga seperti yang aku rasakan tadi!’ Maka ia turun epatu ke dalam sumur, lalu mengisi epatu kulitnya dengan air dan memberi minum anjing itu. Allah berterima kasih kepadanya dan mengampuni dosanya.” Para sahabat bertanya, “Wahai Rasulullah, apakah kami akan mendapatkan pahala dalam (memberi kebaikan kepada) hewan-hewan?” Beliau ﷺ

Hadits Ke - 29

Memperhatikan Hak Hewan

عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي سَفَرٍ، فَأَنْطَلَقَ لِحَاجَتِهِ، فَرَأَيْنَا حُمْرَةً مَعَها فَرْخَانِ، فَأَخَذْنَا فَرْخَيْهَا، فَجَاءَتِ الْحُمْرَةُ فَجَعَلَتْ تَفْرُشُ، فَجَاءَ النَّبِيُّ ﷺ فَقَالَ: "مَنْ فَجَعَ هَذِهِ بَوْلِدَهَا؟ رُدُّوا وَلَدَهَا إِلَيْهَا". وَرَأَى قَرْيَةً تَمْلِكُ قَدْ حَرَّفْنَاهَا، فَقَالَ: "مَنْ حَرَّقَ هَذِهِ؟" قُلْنَا: نَحْنُ. قَالَ: "إِنَّهُ لَا يَنْبَغِي أَنْ يُعَذَّبَ بِالنَّارِ إِلَّا رَبُّ النَّارِ". [رواه البخاري في الأدب المفرد وأبو داود]

Dari Abdurrahman bin Abdullah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا, dari ayahnya, ia berkata: "Kami bersama Rasulullah ﷺ dalam suatu perjalanan. Beliau pergi untuk suatu keperluan, lalu kami melihat seekor burung kecil (burung Humarah) yang bersama dua anaknya. Kami mengambil kedua anak burung itu, maka induk burung itu datang dan terbang berputar-putar karena gelisah. Lalu Nabi ﷺ datang dan bersabda, 'Siapa yang telah mengganggu burung ini dengan mengambil anaknya? Kembalikan anaknya kepadanya.' Kemudian beliau melihat sebuah sarang semut yang telah kami bakar, lalu beliau bertanya, 'Siapa yang membakar ini?' Kami menjawab, 'Kami.' Beliau bersabda, 'Sesungguhnya tidak pantas menyiksa dengan api kecuali Rabb (Tuhan)

Hadits Ke - 30

Perhatian Kepada Hewan

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ: "دَخَلَتْ امْرَأَةٌ النَّارَ فِي هِرَّةٍ رَبَطَتْهَا، فَلَا هِيَ أَطْعَمَتْهَا، وَلَا هِيَ أَرْسَلَتْهَا تَأْكُلُ مِنْ خَشَائِشِ الْأَرْضِ، حَتَّى مَاتَتْ هَزْلًا". [متفق عليه]

Dari Abu Hurairah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda: "Seorang wanita masuk neraka karena seekor kucing yang dikurungnya. Ia tidak memberinya makan dan juga tidak melepaskannya agar kucing itu bisa makan dari serangga-serangga di tanah, sehingga kucing itu mati dalam keadaan kelaparan." (Muttafaqun 'alaih).



Hadits Ke - 31



Perhatian Dengan Lingkungan

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: "مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا،
أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا، فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بَهِيمَةٌ إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ
صَدَقَةٌ". [متفق عليه]

Dari Anas رضي الله عنه, ia berkata bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: "Tidak-
lah seorang Muslim menanam suatu tanaman atau menabur
benih, lalu tanaman itu dimakan oleh burung, manusia, atau
hewan, melainkan itu menjadi sedekah baginya." (Muttafaqun
'alaih).



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke - 32

Satu Untuk Seribu Orang

عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فِي حَدِيثٍ حَفَرِ الْخُنْدَقِ أَنَّهُ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ ائْذَنْ لِي إِلَى الْبَيْتِ. فَقُلْتُ لِامْرَأَتِي: رَأَيْتُ بِالنَّبِيِّ ﷺ شَيْئًا، مَا كَانَ فِي ذَلِكَ صَبْرٌ، فَعِنْدَكَ شَيْءٌ؟ قَالَتْ: عِنْدِي شَعِيرٌ وَعَنَاقُ. فَدَبَحْتُ الْعَنَاقَ وَطَحَنْتِ الشَّعِيرَ، ثُمَّ جِئْتُ النَّبِيَّ ﷺ فَقُلْتُ: طَعِمَ لِي، فَقُمَ أَنْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَرَجُلٌ أَوْ رَجُلَانِ. قَالَ: "كَمْ هُوَ؟" فَذَكَرْتُ لَهُ، فَقَالَ: "كَثِيرٌ طَيِّبٌ". قَالَ: "قُلْ لَهَا لَا تَنْزِعُ الْبُرْمَةَ وَلَا الْخُبْزَ مِنَ التَّنُورِ حَتَّى آتِي". فَقَالَ: "قُومُوا". فَقَامَ الْمُهَاجِرُونَ وَالْأَنْصَارُ، فَلَمَّا دَخَلَ عَلَى امْرَأَتِهِ قَالَ: وَيْحَكَ، جَاءَ النَّبِيُّ ﷺ بِالْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ وَمَنْ مَعَهُمْ. قَالَتْ: هَلْ سَأَلَك؟ قُلْتُ: نَعَمْ، فَقَالَ: "ادْخُلُوا وَلَا تَصَاعْظُوا". فَجَعَلَ يَكْسِرُ الْخُبْزَ وَيَجْعَلُ عَلَيْهِ اللَّحْمَ، وَيُحْمَرُ الْبُرْمَةَ وَالتَّنُورَ إِذَا أَخَذَ مِنْهُ، وَيُقَرِّبُ إِلَى أَصْحَابِهِ، ثُمَّ يَنْزِعُ فَلَمْ يَزَلْ يَكْسِرُ الْخُبْزَ وَيَغْرِفُ حَتَّى شَبِعُوا وَبَقِيَ بَقِيَّةٌ. قَالَ: "كُلِي هَذَا وَأَهْدِي، فَإِنَّ النَّاسَ أَصَابَتْهُمْ مَجَاعَةٌ". (صحيح البخاري باختصار)

Dari Jabir رضي الله عنه dalam kisah penggalian parit (pada perang Khandaq), ia berkata: “Aku berkata, ‘Wahai Rasulullah, izinkan aku pulang ke rumah.’ Lalu aku berkata kepada istriku, ‘Aku melihat pada diri Nabi ﷺ sesuatu (yakni kelaparan), yang tidak bisa lagi ditahan. Apakah engkau punya sesuatu (untuk dimakan)?’ Istriku menjawab, ‘Aku hanya punya sedikit gandum dan seekor anak kambing.’ Maka aku menyembelih anak kambing itu sementara istriku menumbuk gandum tersebut. Kemudian aku mendatangi Nabi ﷺ dan berkata, ‘Ada makanan sedikit untukku, silakan datang, wahai Rasulullah, bersama satu atau dua orang.’ Nabi ﷺ bertanya, ‘Berapa banyaknya?’ Aku menyebutkan jumlahnya, maka beliau bersabda, ‘Itu banyak dan berkah.’ Beliau pun berkata, ‘Katakan kepada istrimu agar jangan mengeluarkan makanan dari panci dan jangan mengeluarkan roti dari tungku sampai aku datang.’ Kemudian beliau berkata kepada para sahabat, ‘Bangkitlah kalian.’ Maka bangkitlah kaum Muhajirin dan Anshar serta orang-orang yang bersama mereka (untuk mengikuti Nabi ﷺ).

Ketika Nabi ﷺ tiba di rumahku, aku berkata kepada istriku, ‘Celaka engkau, Nabi ﷺ datang dengan membawa kaum Muhajirin, Anshar, dan yang lainnya.’ Istriku bertanya, ‘Apakah beliau sudah bertanya padamu?’ Aku menjawab, ‘Iya.’ Lalu Nabi ﷺ berkata, ‘Masuklah kalian dan jangan berdesakan.’ Beliau pun mulai memecah roti dan menaruh daging di atasnya, lalu menutup panci dan tungku setiap kali mengambil makanan darinya, dan beliau menyajikan kepada para sahabatnya. Beliau terus melakukan hal itu hingga mereka semua kenyang dan masih tersisa makanan. Nabi ﷺ berkata kepada istriku, ‘Makanlah dan bersedekahlah, karena orang-orang sedang

mengalami kelaparan.” (Shahih al-Bukhari secara ringkas).



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

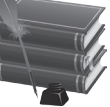
.....

Hadits Ke - 33

Satu Bejana Untuk Ratusan Orang

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: عَطَشَ النَّاسُ يَوْمَ الْحُدَيْبِيَّةِ وَالنَّبِيُّ ﷺ بَيْنَ يَدَيْهِ رِكْوَةٌ، فَتَوَضَّأَ، فَجَهَشَ النَّاسُ نَحْوَهُ، فَقَالَ: ”مَا لَكُمْ؟“ قَالُوا: لَيْسَ عِنْدَنَا مَاءٌ نَتَوَضَّأُ وَلَا نَشْرَبُ إِلَّا مَا بَيْنَ يَدَيْكَ. فَوَضَعَ يَدَهُ فِي الرِّكْوَةِ فَجَعَلَ الْمَاءُ يَثُورُ بَيْنَ أَصَابِعِهِ كَأَمْثَالِ الْعُيُونِ، فَشَرِبْنَا وَتَوَضَّأْنَا. قُلْتُ: كَمْ كُنْتُمْ؟ قَالَ: لَوْ كُنَّا مِائَةَ أَلْفٍ لَكَفَّانَا، كُنَّا خَمْسَ عَشْرَةَ مِائَةً“. [البخاري]

Dari Jabir bin Abdullah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, ia berkata: “Orang-orang kehausan pada hari perjanjian Hudaibiyah, sementara di hadapan Nabi ﷺ hanya ada satu wadah kecil berisi air. Maka beliau berwudhu, dan orang-orang segera menghampirinya. Beliau bersabda, ‘Ada apa dengan kalian?’ Mereka menjawab, ‘Kami tidak memiliki air untuk berwudhu dan minum, kecuali yang ada di hadapanmu.’ Maka beliau meletakkan tangannya di wadah tersebut, dan air pun mulai memancar di antara jari-jemari beliau seperti mata air. Kami pun minum dan berwudhu.” Seorang rawi bertanya, ‘Berapa jumlah kalian?’ Jabir menjawab, ‘Kalau kami erratus ribu pun, air itu akan cukup. Waktu itu kami berjumlah seribu lima ratus orang.’” (HR. Bukhari)



Hadits Ke - 34



Pohon Kurma Menangis

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ جِذْعٌ يَقُومُ إِلَيْهِ النَّبِيُّ ﷺ، فَلَمَّا وُضِعَ لَهُ الْمِنْبَرُ سَمِعْنَا لِلْجِذْعِ مِثْلَ أَصْوَاتِ الْعِشَارِ، حَتَّى نَزَلَ النَّبِيُّ ﷺ فَوَضَعَ يَدَهُ عَلَيْهِ. [متفق عليه]

Dari Jabir bin Abdullah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ia berkata: “Dahulu ada potongan sebatang pohon kurma yang Nabi ﷺ biasa berdiri di atasnya untuk berkhotbah. Namun, ketika mimbar telah dibuat untuk beliau, kami mendengar suara tangisan dari batang pohon kurma tersebut, seperti suara rintihan unta yang sedang melahirkan, hingga Nabi ﷺ turun dari mimbar dan meletakkan tangannya di atasnya.” (Muttafaqun ‘alaih)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke - 35



Beriman Kepada Nabi

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ أَنَّهُ قَالَ: ”وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ
بِيَدِهِ، لَا يَسْمَعُ بِي أَحَدٌ مِنْ هَذِهِ الْأُمَّةِ يَهُودِيٍّ وَلَا نَصْرَانِيٍّ، ثُمَّ يَمُوتُ
وَلَمْ يُؤْمِنْ بِالَّذِي أُرْسِلْتُ بِهِ إِلَّا كَانَ مِنْ أَصْحَابِ النَّارِ.“ [مسلم]

Dari Abu Hurairah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, dari Rasulullah ﷺ, bahwa beliau bersabda: “Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, tidaklah seorang pun dari umat ini, baik Yahudi maupun Nasrani, yang mendengar tentangku, kemudian mati dalam keadaan tidak beriman kepada apa yang aku diutus dengannya, melainkan ia akan menjadi penghuni neraka.” (HR. Muslim)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke - 36

Cinta Nabi

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ ﷺ: "لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى أَكُونَ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ وَالِدِهِ وَوَلَدِهِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ". [متفق عليه]

Dari Anas رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ia berkata bahwa Nabi ﷺ bersabda: "Tidaklah beriman salah seorang di antara kalian hingga aku lebih ia cintai daripada orang tuanya, anaknya, dan seluruh manusia." (Muttafaqun 'alaih)



Hadits Ke - 37

Cinta Nabi

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: "ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ وَجَدَ بِهِنَّ حَلَاوَةَ الْإِيمَانِ: مَنْ كَانَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا، وَأَنْ يُحِبَّ الْمَرْءَ لَا يُحِبُّهُ إِلَّا لِلَّهِ، وَأَنْ يَكْرَهُ أَنْ يَعُودَ فِي الْكُفْرِ بَعْدَ أَنْ أَنْقَذَهُ اللَّهُ مِنْهُ كَمَا يَكْرَهُ أَنْ يُقَذَّفَ فِي النَّارِ". [متفق عليه]

Dari Anas رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda: "Ada tiga hal yang jika terdapat pada seseorang, maka ia akan merasakan manisnya iman: (1) menjadikan Allah dan Rasul-Nya lebih ia cintai daripada yang lainnya, (2) mencintai seseorang hanya karena Allah, dan (3) membenci kembali kepada kekafiran setelah Allah menyelamatkannya darinya, sebagaimana ia benci dilemparkan ke dalam api Neraka." (Muttafaqun 'alaih)



.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke - 38

Taat Kepada Nabi

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: "مَنْ أَطَاعَنِي فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ، وَمَنْ عَصَانِي فَقَدْ عَصَى اللَّهَ". [متفق عليه]

Dari Abu Hurairah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: "Barangsiapa menaatiku, maka ia telah menaati Allah, dan barangsiapa mendurhakaiku, maka ia telah mendurhakai Allah." (Mut-tafaqun 'alaih)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke - 39

Taat Kepada Nabi

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: "كُلُّ أُمَّتِي يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ إِلَّا مَنْ أَبَى". قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَمَنْ يَأْبَى؟ قَالَ: "مَنْ أَطَاعَنِي دَخَلَ الْجَنَّةَ، وَمَنْ عَصَانِي فَقَدْ أَبَى". [البخاري]

Dari Abu Hurairah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: "Seluruh umatku akan masuk surga kecuali orang yang enggan." Mereka (para sahabat) bertanya: "Wahai Rasulullah, siapa yang enggan?" Beliau menjawab: "Barangsiapa menaatiku, maka ia akan masuk surga, dan barangsiapa mendurhakaiku, maka dialah yang enggan (masuk surga)." (HR. Bukhari)



Hadits Ke - 40

Ittiba' Kepada Nabi

عَنْ حُمَيْدِ بْنِ أَبِي حُمَيْدٍ الطَّوِيلِ : أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ :
جَاءَ ثَلَاثَةٌ رَهْطٍ إِلَى بُيُوتِ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ ﷺ يَسْأَلُونَ عَنْ عِبَادَةِ النَّبِيِّ
ﷺ، فَلَمَّا أُخْبِرُوا كَانَتْهُمْ تَقَالُوهَا، فَقَالُوا: وَآيِنَ نَحْنُ مِنَ النَّبِيِّ ﷺ،
قَدْ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَمَا تَأَخَّرَ؟ فَقَالَ أَحَدُهُمْ: أَمَّا أَنَا فَإِنِّي
أَصَلِّي اللَّيْلَ أَبَدًا، وَقَالَ آخَرُ: أَنَا أَصُومُ الدَّهْرَ وَلَا أَفْطِرُ، وَقَالَ آخَرُ:
أَنَا أَعْتَزِلُ النِّسَاءَ فَلَا أَتَزَوَّجُ أَبَدًا. فَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فَقَالَ: "أَنْتُمْ
الَّذِينَ قُلْتُمْ كَذًا وَكَذًا؟ أَمَّا وَاللَّهِ إِنِّي لَأَخْشَاكُمْ لِلَّهِ وَأَتْقَاكُمْ لَهُ،
لَكِنِّي أَصُومُ وَأَفْطِرُ، وَأَصَلِّي وَأَرْقُدُ، وَأَتَزَوَّجُ النِّسَاءَ، فَمَنْ رَغِبَ عَنِ
سُنَّتِي فَلَيْسَ مِنِّي." [متفق عليه]

Dari Humayd bin Abi Humayd at-Thawil, bahwa dia mendengar Anas bin Malik رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ berkata: Ada tiga orang laki-laki datang ke rumah istri-istri Nabi ﷺ untuk bertanya tentang ibadah Nabi ﷺ. Ketika mereka diberi tahu, seolah-olah mereka menganggap ibadah Nabi itu sedikit. Lalu mereka berkata, "Di mana posisi kita dibandingkan dengan Nabi ﷺ, beliau telah

diampuni dosa-dosanya yang telah lalu dan yang akan datang?” Salah satu dari mereka berkata, “Adapun aku, maka aku akan shalat malam sepanjang malam tanpa tidur.” Yang lain berkata, “Aku akan berpuasa sepanjang tahun dan tidak berbuka.” Yang lain lagi berkata, “Aku akan menjauhi wanita dan tidak akan menikah selamanya.” Maka datanglah Rasulullah ﷺ dan bersabda, “Kalian yang berkata demikian dan demikian? Demi Allah, sesungguhnya aku adalah orang yang paling takut dan bertakwa kepada Allah di antara kalian, tetapi aku berpuasa dan berbuka, aku shalat dan tidur, dan aku menikahi wanita. Maka barangsiapa yang tidak suka dengan sunnahku, maka dia bukan dari golonganku.” (Muttafaqun ‘alaih)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke - 41



Jangan Berbuat Bid'ah

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: "مَنْ عَمِلَ عَمَلًا لَيْسَ عَلَيْهِ
أَمْرُنَا فَهُوَ رَدٌّ." [متفق عليه]

Dari Aisyah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: "Barangsiapa yang melakukan suatu amalan yang tidak sesuai dengan perintah kami, maka amalan tersebut tertolak." (Muttafaqun 'alaih)



.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Hadits Ke - 42



Bershalawat Kepada Nabi

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ ﷺ يَقُولُ:
”مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلَاةً صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ بِهَا عَشْرًا“. [مسلم]

Dari Abdullah bin Amr bin Ash رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ia mendengar Nabi ﷺ bersabda: “Barang siapa yang bershalawat kepadaku satu kali, maka Allah akan bershalawat untuknya sepuluh kali.” (HR. Muslim)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke - 43

Bershalawat Kepada Nabi

عَنْ أَبِي بِنِ كَعْبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي أَكْثَرُ الصَّلَاةِ عَلَيْكَ، فَكَمْ أَجْعَلُ لَكَ مِنْ صَلَاتِي؟ فَقَالَ: "مَا شِئْتَ". قَالَ: قُلْتُ: الرَّبْعُ؟ قَالَ: "مَا شِئْتَ، فَإِنْ زِدْتَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكَ"، قُلْتُ: التَّصَفُّ؟ قَالَ: "مَا شِئْتَ، فَإِنْ زِدْتَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكَ"، قُلْتُ: الثَّلَاثِينَ؟ قَالَ: "مَا شِئْتَ، فَإِنْ زِدْتَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكَ"، قُلْتُ: أَجْعَلُ لَكَ صَلَاتِي كُلَّهَا؟ قَالَ: "إِذَا تَكْفَى هَمَّكَ، وَيُعْفِرَ لَكَ ذَنْبَكَ". [الترمذي وحسنه]

Dari Ubay bin Ka'b رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ia berkata: Aku berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku banyak bershalawat untukmu. Berapa banyak aku harus bershalawat untukmu?" Rasulullah ﷺ bersabda: "Terserah kamu." Ubay berkata: "Seperempat?" Nabi ﷺ menjawab: "Terserah kamu, jika kamu menambahnya itu lebih baik bagimu." Aku berkata: "Setengah?" Beliau ﷺ bersabda: "Terserah kamu, dan jika kamu menambahnya itu lebih baik bagimu." Aku berkata: "Dua pertiga?" Nabi ﷺ menjawab: "Terserah kamu, dan jika kamu menambahnya itu lebih baik bagimu." Aku berkata: "Kalau begitu, aku akan menjadikan shalawatku semuanya untukmu." Nabi ﷺ bersabda: "Jika demikian, Allah akan mencukupi semua kebutuhanmu, dan

akan mengampuni dosa-dosamu.” (HR. Tirmidzi, dan menghasankannya)



.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

MEDSOS YUSUF ABU UBAIDAH AS SIDAWI

- Website : abiubaidah.com
- Facebook : [FB.com/YusufAbuUbaidah](https://fb.com/YusufAbuUbaidah)
- YouTube : bit.ly/youtubeYAU
- Instagram : bit.ly/YAUig
- Twit : twitter.com/YusufAbuUbaidah
- Tiktok : tiktok.com/@yusufabuubaidah
- Telegram : t.me/ilmu20
- Ebook : abiubaidah.com/ebook

Donasi Operasional YAU

| Bank Syariah Indonesia

| Cab. Cimahi

| Kode Bank 451

| No. Rek 9119-1444-15

| Atas Nama: YAU Operasional



YUSUF ABU UBAIDAH